

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana artinya pemuda yang suka berkarya. Kegiatan pramuka merupakan proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggungjawab orang dewasa yang dilakanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, oleh karena itu kegiatan prmauka diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.⁸

Pramuka kegiatan yang mengajarkan siswa untuk mengenal berbagai alam disekitarnya. Kegiatan pramuka dilakukan di luar kelas, sehingga menjadi kegiatan yang sangat menarik. Ekstrakurikuler pramuka dinilai sangat penting, karena pramuka sebagai wadah untuk penanaman nilai pendidikan karakter siswa. Hal ini menggambarkan

⁸ Imam Mukhlis, *Implementasi Kegiatan ...*, hal. 15

bahwa karakter seseorang yang tercermin dari segala tingkah laku yang mengandung unsur keberanian, kejujuran, dan kedisiplinan.

Setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda, karakter sudah ada sejak lahir ataupun sifat bisa sama dengan orang tua. Karakter juga ada karakter positif maupun negatif. Cara merubah karakter negatif ke positif di dalam lingkungan sekolah, guru menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah juga bisa menanamkan nilai pendidikan karakter disiplin, jujur, religius, toleransi, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, dan sebagainya.² Kepramukaan adalah pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai kepramukaan dan diselenggarakan menurut metode kepramukaan. Nilai-nilai kepramukaan yang dimaksud di sini adalah Satya dan Darma. Sedangkan metode kepramukaan yang dimaksud di sini adalah belajar interaktif dan progresif di alam terbuka dengan bimbingan orang dewasa. Pramuka pada jenjang sekolah dasar hanya memiliki dua golongan yaitu golongan pramuka siaga dan penggalang. Siaga adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 7-10 tahun, sedangkan penggalang adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 11-15 tahun. Dalam mengamalkan isi dari satya itu berbeda untuk golongan atau tingkatannya yaitu:³

² Elisa, dkk, “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*”, Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 7 No.2, 2019, hal. 115

³ Saipul Ambri Damanik, “*Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah*”, Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol. 13 No. 2, Juli-Desember 2014, hal. 18

- a. Pramuka siaga mengamalkan dwi satya dan dwi darma.

Dwi satya, yang isinya: Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga, setiap hari berbuat kebaikan.

Dwi darma: siaga berbakti pada ayah dan ibundanya, siaga berani dan tidak putus asa.

- b. Pramuka penggalang mengamalkan tri satya yang isinya:

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, serta menepati dasa darma.

2. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka

Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu, hal tersebut adalah dipandang sebagai suatu hal yang penting dan perlu, karena tujuan merupakan satu diantara hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul oleh seorang pendidik atau pelaksanaan kegiatan sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka disampikan bahwa gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip

dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia.⁴

Tujuan gerakan pramuka merupakan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan kepramukaan, tujuan tersebut tentunya akan selaras dengan definisi kepramukaan. Tujuan tersebut tertuang dalam Keppres No. 24 Tahun 2009 pasal 4 yang berbunyi:⁵

“Gerakan pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi:

- a. Manusia berwatak, kepribadian, dan berbudi pekerti luhur yang:
 - a) Tinggi moral, spiritual, kuat mental, sosial, intelektual, emosional dan fisiknya
 - b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya
 - c) Kuat dan sehat jasmaninya
- b. Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.”

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hal 57

⁵ Armia Arjun, *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Skripsi, 2014), hal. 31

Adapun tujuan pendidikan kepramukaan:⁶

- a. Membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, kepribadian dan akhlak mulia
- b. Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela negara
- c. Membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan.

3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, selain itu berguna untuk mengaplikasikan apa yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran.

Fungsi ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Fungsi pengembangan yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan

⁶ Saipul, "*Pramuka Ekstrakurikuler...*", hal. 16-19

minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik.

- a. Fungsi sosial yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.
- b. Fungsi rekreatif yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- c. Fungsi persiapan karir yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.
- d. Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan bagi anak-anak, remaja, dan pemuda.⁷
- e. Merupakan suatu pengabdian bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas dengan memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian.
- f. Merupakan alat bagi masyarakat, negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau negara untuk mencapai tujuannya.

⁷ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), hal. 4-5

4. Sifat Kepramukaan

Resolusi konferensi kepramukaan sedunia pada tahun 1924, bertempat di Kopenhagen, Denmark. Menyatakan bahwa kepramukaan mempunyai tiga sifat yaitu:⁸

- a) Nasional, artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing negara disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing negara tersebut.
- b) Internasional, artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (pramuka) dan sebagai sesama manusia.
- c) Universal, artinya kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan diaman saja.

5. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan pramuka terdiri atas janji yang disebut satya pramuka dan ketentuan moral yang disebut darma pramuka. Satya pramuka diucapkan secara sukarela oleh calon anggota atau pengurus gerakan pramuka saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus. Kode kehormatan pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan

⁸ Melinda, Elly Sri, *Pendidikan Pramuka Implementasi pada Pendidikan Khusus*, (Jakarta: Luxima, 2013), hal. 37

perkembangan rohani serta jasmani anggota gerakan pramuka.

Rinciannya sebagai berikut :

a. Kode kehormatan Pramuka Siaga, usia 7-10 Tahun

1) Kode Kehormatan Janji Dwisatya

Demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menurut aturan keluarga.
- b) Setiap hari berbuat kebaikan.

2) Kode Kehormatan Ketentuan Moral, Dwidarma

- a) Siaga itu patuh pada ayah dan ibunya
- b) Siaga itu berani dan tidak putus asa

3) Kode Kehormatan Janji. Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:⁹

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- b) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
- c) Menepati Dasa Darma

⁹ Tim penyusun, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), hal 37

4) Kode Kehormatan Ketentuan Moral, Dasa Darma pramuka itu:

- a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c) Patriot yang sopan dan kesatria
- d) Patuh dan suka bermusyawarah
- e) Relia menolong dan tabah
- f) Rajin, terampil, dan gembira
- g) Hemat, cermat, dan bersahaja
- h) Disiplin, berani, dan setia
- i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- j) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

b. Kode Kehormatan Pramuka Penegak, usia 16-20 Tahun

Kode kehormatan pramuka penegak sama seperti kode kehormatan Pramuka Penegak sama seperti kode kehormatan Pramuka Penggalang, perbedaannya terletak pada janji (Trisatya).

1) Kode kehormatan janji, Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.

- b) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
 - c) Menepati dasa darma.
- c. Kode Kehormatan Pandega, usia 21-25 tahun atau (perguruan tinggi)

Kode kehormatan Pandega sama seperti kode kehormatan Pramuka Penggalang dan Penegak. Namun, pada janji (Trisatya) sama seperti Pramuka Penegak.¹⁰

6. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Beberapa jenis-jenis kegiatan di dalam ekstrakurikuler pramuka, bermacam-macam:

- a. Kegiatan yang dapat diikuti semua golongan pramuka

Jambore On The Air (JOTA) dan Jambore On The Internet (JOTI), adalah pertemuan adalah pertemuan pramuka melalui udara, bekerjasama dengan organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dan pertemuan pramuka melalui internet. Kedua kegiatan ini di laksanakan secara serentak. Kegiatan ini diselenggarakan di tingkat nasional dan internasional.

¹⁰ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, (Jakarta: Wahyu Media, 2015), hal. 8

b. Kegiatan pramuka siaga

Selain kegiatan latihan rutin, pramuka siaga mempunyai kegiatan yaitu pesta siaga. Pesta Siaga adalah pertemuan untuk golongan pramuka siaga. Pesta siaga diselenggarakan dalam dan/atau gabungan dari bentuk: permainan bersama (kegiatan keterampilan kepramukaan yang dikemas dengan permainan), pameran siaga, pasar siaga (simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh pramuka siaga), Darmawisata, Pentas Seni Budaya, Karnaval, Perkemahan Satu Hari (PERSARI).

c. Kegiatan pramuka penggalang

1) Jambore

Jambore adalah pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir gerakan pramuka, seperti jambore ranting, jambore cabang, jambore daerah, jambore nasional, jambore regional dan jambore se-Dunia.

2) Lomba tingkat

Lomba Tingkat (LT) adalah pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perlombaan beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah keterampilan. Lomba tingkat dilaksanakan dalam bentuk perkemahan.

3) Perkemahan bhakti

Perkemahan Bhakti (PB) adalah kegiatan Pramuka Penggalang dalam rangka bhakti pada masyarakat yang biasanya berwujud peran serta dalam kegiatan pembangunan.¹¹

4) Dianpinru

Gladian Pimpinan Regu (Dianpinru) adalah kegiatan pramuka penggalang bagi pemimpin regu utama (Pratama), pemimpin regu (Pinru), dan wakil pemimpin regu (Wapinru), yang bertujuan memberikan pengetahuan dibidang manajerial dan kepemimpinan Dianpinru di selenggarakan oleh gugus depan, kwartir ranting atau kwartir cabang.

5) Perkemahan

Perkemahan adalah pertemuan pramuka penggalang yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan digugus depan dalam satu periode, seperti perkemahan pelantikan penggalang baru, perkemahan kenaikan tingkat (dari penggalang Ramu ke penggalang Rakit atau dari penggalang Rakit ke penggalang Terap), perkemahan sabtu minggu

¹¹ Koordinator Gerakan Pramuka Pondok Modern Darussalam Gontor, *KMD Materi Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), hal. 53

(Persami), perkemahan jum'at sabtu minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

6) Forum penggalang

Forum Penggalang adalah pertemuan pramuka penggalang untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, inti dari kegiatan ini adalah untuk pengenalan demokratisasi dan pembelajaran metode pemecahan masalah sebagai modal bagi para pramuka penggalang di masa yang akan datang.

7) Penjelajahan

Penjelajahan adalah pertemuan pramuka penggalang berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan survival.

d. Kegiatan pramuka penegak-pandega

1) Raimuna

Raimuna adalah pertemuan pramuka penegak dan pandega dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional. Raimuna yang

artinya pertemuan ketua suku dalam suatu forum yang menghasilkan suatu tujuan suci untuk kepentingan bersama.¹²

2) Gladian Pimpinan Satuan

Gladian Pimpinan Satuan, adalah kegiatan pramuka penegak dan pandega bagi pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, dan Wakil Pemimpin Sangga, yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan.¹³

3) Perkemahan

Perkemahan ini dilaksanakan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode, seperti Perkemahan Sabtu-Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.¹⁴

4) Perkemahan Wirakarya

Perkemahan Wirakarya (PW), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat. PW diselenggarakan oleh semua jajaran kwartir secara reguler,

¹² Ibid., hal. 59

¹³ Moh Zaenal Ismail, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Semarang: Skripsi, 2019), hal. 35

¹⁴ Depag, *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*, (Jakarta: Lima Karsa, 2001), hal 76

khusus untuk PW Nasional, diselenggarakan apabila di pandang perlu.

5) Perkemahan Bhakti

Perkemahan Bakti adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugus depan maupun di Satuan Karya Pramuka (Saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat.

6) PERAN SAKA (Perkemahan Antar Saka)

Perkemahan Antar (Peran) Saka, adalah Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Satuan Karya Pramuka (SAKA), berbentuk perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Saat ini Gerakan Pramuka memiliki tujuh Saka. Peran Saka diselenggarakan apabila diikuti minimal oleh dua Satuan Karya Pramuka.

7) Pengembaraan

Pengembaraan adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk penjelajahan dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas, dan survival.

8) Latihan Pengembangan Kepemimpinan

Latihan Pengembangan Kepemimpinan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam gerakan pramuka.

9) PPDK

Pelatihan Pengelola Dewan Kerja (PPDK), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Dewan Kerja untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan Dewan Kerja, Sehingga para anggota Dewan Kerja di wilayah binaannya dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.

10) Kursus Instruktur Muda

Kursus Instruktur Muda, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pengembangan potensi Pramuka, baik sebagai Pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensukseskan pelaksanaan upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana.¹⁵

¹⁵ Gerakan Pramuka, *KMD Materi..*, hal. 59

11) Penataran, seminar dan Lokakarya

Penataran, seminar dan Lokakarya, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka.

12) Sidang Paripurna

Sidang Paripurna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang tergabung dalam Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun program kerja/kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam satu tahun dan akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Kwartir.

13) Musppanitera

Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega puteri dan putera (Musppanitera), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah kwartirnya.

14) Ulangi Janji

Ulangi Janji adalah upacara penguacapan ulang janji (Trisatya) bagi pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa yang

dilaksanakan pada malam tanggal 14 Agustus dalam rangka Hari Ulang Tahun Pramuka.

e. Kegiatan pramuka dewasa

Pramuka Dewasa adalah Pembantu Pembina, Pembina, Instruktur, Andalan dan anggota Majelis Pembimbing. Kegiatan nya antara lain:

- 1) Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar (KMD)
- 2) Kursus Pembina Pramuka Mahir Lanjutan (KML)
- 3) Kursus Pelatih Pembina Pramuka Dasar (KPD)
- 4) Kursus Pelatih Pembina Pramuka Lanjutan (KPL)
- 5) Musyawarah gugus depan (Mugus), Musyawarah Ranting (Musran), Musyawarah Cabang (Muscab), Musyawarah Daerah (Musda), dan Musyawarah Nasional (Munas).
- 6) Ulang Janji.¹⁶

¹⁶ Ilyas, Qoni, *Buku Pintar Pramuka: untuk Tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hal 49-58

B. Penelitian Terdahulu

Secara umum telah banyak tulisan dan penelitian yang meneliti tentang implementasi ekstrakurikuler pramuka. Namun tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni:

1. Skripsi Khoirun Nisa', Mahasiswa IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Kognitif Kepramukaan terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MTsN Kota Blitar", di dalam skripsi tersebut berfokus pada kemampuan kognitif kepramukaan, kecerdasan spiritual dan pengaruh kemampuan kognitif kepramukaan terhadap kecerdasan spiritual siswa.
2. Skripsi Moh. Imam Mukhlis, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2016 yang berjudul "Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang", di dalam skripsi tersebut berfokus pada pelaksanaan kegiatan pramuka, dan dampak kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa SDN Sukun 3 Malang.
3. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vo;. 13 No. 2 tahun 2014 Saipul Ambri Damanik yang berjudul "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah", di dalam jurnal tersebut berfokus pada kewajiban mengikuti

ekstrakurikuler pramuka di sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

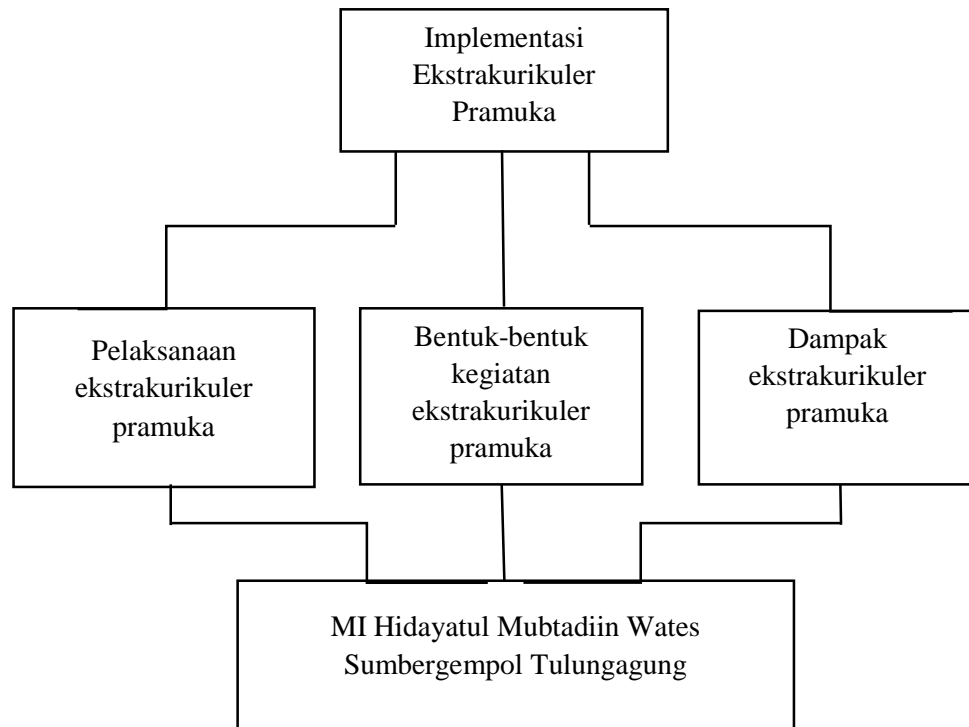
4. Skripsi Ike Lutfiana Priyanti, Mahasiswa STAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2010 yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Kepribadian Siswa MtsN Kampak Trenggalek Tahun Ajaran 2009/2010”, di dalam skripsi tersebut berfokus pada pengaruh pendidikan pramuka terhadap tingkah laku, sopan santun, kebiasaan dan perkataan siswa.
5. Skripsi Sitalatip Fatunnikmah, Mahasiswa IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2019 yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Life Skill Siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung”, di dalam skripsi tersebut berfokus pada peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional siswa.
6. Jurnal Manajer Pendidikan Volume 9 Nomor 1 Maret 2015 Dewi Ariani yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka”, di dalam jurnal tersebut berfokus pada membandingkan perbedaan dan

persamaan manajemen ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

7. Skripsi Zulfa Luyyina Ifadah, Mahasiswa IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian dan Kedisiplinan Siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar”, di dalam skripsi tersebut berfokus pada pengaruh mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian dan kedisiplinan siswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Adapun letak perbedaannya adalah pada objek dan lokasi, tujuan penelitian, lingkup ekstrakurikuler dan hasil penelitian. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang hampir sama tapi dengan banyak perbedaan dalam objek, lokasi, tujuan dan ruang lingkup.

C. Paradigma Penelitian



Gambar 2. 1 Bagan Paradigma Penelitian

Implementasi ekstrakurikuler pramuka yang peneliti amati adalah fokus pada beberapa pembahasan, diantaranya deskripsi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, kemudian deskripsi manfaat ekstrakurikuler pramuka dan juga dampak ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan fenomena yang peneliti amati di lapangan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memang banyak mempunyai manfaat dan dampak di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.